

# Analisis Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, dan karakter perusahaan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Nabila Cahya Lestari \*<sup>1</sup>  
Hwihanus <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia  
\*e-mail : [1222200122@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200122@surel.untag-sby.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan fundamental makro, struktur kepemilikan, manajemen laba, kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan sektor barang konsumsi, industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2023. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Fundamental makro yang diukur meliputi inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan produk domestik bruto. Struktur kepemilikannya meliputi kepemilikan institusional, asing, publik, pemerintah, dan manajerial. Manajemen laba diukur melalui margin laba bersih, ROE, dan DAR, sedangkan kinerja keuangan diukur melalui penjualan, laba bersih, dan ROA. Karakteristik perusahaan diukur dari jumlah dewan direksi, komisaris, komite audit, dan umur perusahaan. Nilai perusahaan diukur melalui EPS, PER, PBV, saham, dan Tobins Q. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fundamental makro mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur kepemilikan, manajemen laba, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan. Struktur kepemilikan juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, kinerja keuangan, karakteristik perusahaan dan nilai perusahaan. Selain itu manajemen laba, kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Fundamental Makro; Struktur kepemilikan; Nilai Perusahaan; Manajemen Laba; Kinerja keuangan; karakteristik perusahaan

## Abstract

This research aims to analyze the relationship between macro fundamentals, ownership structure, earnings management, financial performance and company characteristics on company value. The research sample consisted of companies in the consumer goods, basic industry and chemical sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2014-2023 period. Data was analyzed using SmartPLS 4 software. Macro fundamentals measured included inflation, exchange rates, interest rates and gross domestic product. The ownership structure includes institutional, foreign, public, government and managerial ownership. Profit management is measured through net profit margin, ROE, and DAR, while financial performance is measured through sales, net profit, and ROA. Company characteristics are measured by the number of board of directors, commissioners, audit committee, and company age. Company value is measured through EPS, PER, PBV, shares, and Tobins Q. The research results show that macro fundamentals have a significant influence on company value, ownership structure, earnings management, financial performance, and company characteristics. Ownership structure also has a significant influence on earnings management, financial performance, company characteristics and company value. In addition, earnings management, financial performance and company characteristics have a significant influence on company value.

**Keywords :** Macro Fundamentals; Ownership Structure; Company Value; Earnings Management; Financial Performance; company characteristics

## PENDAHULUAN

Pada era perkembangan ekonomi yang semakin pesat, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja dan potensi pertumbuhan suatu perusahaan. Nilai perusahaan bukan hanya menjadi perhatian manajemen internal, tetapi juga para investor, kreditor, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sangatlah penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji

bagaimana fundamental makroekonomi dan struktur kepemilikan mempengaruhi nilai perusahaan, dengan manajemen laba, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan sebagai variabel intervening. Fundamental makroekonomi meliputi inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan produk domestik bruto, yang semuanya memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi dan operasional perusahaan. Struktur kepemilikan mencakup kepemilikan institusi, asing, publik, pemerintah, dan manajerial, yang dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan dan strategi pengelolaan.

Manajemen laba, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan dipilih sebagai variabel intervening karena peran pentingnya dalam menentukan nilai perusahaan. Manajemen laba, yang diukur melalui net profit margin, ROE, dan DAR, mencerminkan upaya manajemen dalam mengatur laporan keuangan untuk kepentingan tertentu. Kinerja keuangan, yang diukur melalui penjualan, laba bersih, dan ROA, merupakan indikator utama yang mencerminkan kesehatan finansial perusahaan. Karakteristik perusahaan, seperti jumlah dewan direksi, komisaris, komite audit, dan umur perusahaan, menggambarkan struktur tata kelola dan stabilitas operasional perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi, industri dasar, dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023. Periode ini dipilih untuk mencakup data terbaru dan tren yang relevan dalam industri tersebut. Teknik analisis data menggunakan software smartPLS 4, yang memungkinkan analisis hubungan antar variabel dengan lebih akurat dan mendalam.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana fundamental makroekonomi dan struktur kepemilikan mempengaruhi nilai perusahaan melalui manajemen laba, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis tetapi juga praktis bagi manajemen perusahaan dan para investor dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Penelitian ini juga memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana interaksi antar faktor tersebut. Dalam konteks pasar modal yang dinamis dan kompleks, pemahaman yang komprehensif mengenai determinan nilai perusahaan menjadi semakin penting untuk mencapai kinerja yang optimal dan keberlanjutan jangka panjang.

Akuntansi manajemen adalah sistem akun-tansi yang memiliki hubungan dengan ketentuandan penggunaan informasi manajemen dalam suatu organisasi. Akuntansi manajemen bertujuan untuk memberikan patokan kepada manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis, mengelola dan melakukan fungsi pengawasan atas hasil yang telah diperoleh perusahaan. Akuntansi manajemen membantu persiapan perencanaan yang efektif sebagai suatu pelanggaran, membantu proses pengawasan dan kontrol dan membantu mengatasi masalah yang berkaitan dengan penyimpangan dalam Perusahaan (Hwihanus, 2019)

Fundamental makro adalah faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan, namun memiliki dampak signifikan terhadap perubahan keputusan investasi. Faktor-faktor ini meliputi ekonomi, lingkungan, politik, hukum, media sosial, budaya, keamanan, dan pendidikan. Faktor-faktor makro ini termasuk produk domestik bruto, inflasi, suku bunga bank di Indonesia, dan nilai tukar mata uang asing-khususnya, nilai dolar AS relatif terhadap Indonesia pada saat itu (Hwihanus, 2019).

Kategori struktur kepemilikan mencakup kepemilikan oleh lembaga dalam negeri, lembaga asing, pemerintah, pegawai, dan individu dalam negeri. Dalam penelitian ini struktur kepemilikan dapat diukur menggunakan indikator kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintahan, dan kepemilikan public (Saidah, 2023)

Manajemen laba adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan untuk sengaja mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan. Tujuannya Untuk membuat laporan tersebut tampak lebih menarik bagi para stakeholder, seperti investor, kreditor, dan analis pasar. Pada dasarnya, manajemen laba merupakan penggunaan akun-akun akrual yang bertujuan untuk memperoleh

keuntungan pribadi. Penerapan manajemen laba ini tidaklah etis, namun tidak juga dilarang asalkan tetap sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Manajemen laba juga tidak melulu dipandang sebagai hal kotor yang berkaitan dengan usaha untuk manipulasi data atau informasi akuntansi, asalkan metode akuntansi yang diterapkan dalam rangka pengaturan keuntungan masih sejalan dengan regulasi akuntansi (Hidayah, 2023).

Kinerja keuangan adalah suatu hal yang penting untuk dipelajari karena dapat membantu investor, kreditor, dan manajemen perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan berbagai indikator dan sumber informasi.

Hwihanus, Ratnawati, & Yuhertiana (2019) menyatakan, bagi perusahaan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan adalah kebutuhan perusahaan masih ada dan diminati oleh investor sebagaimana tecermin dalam laporan keuangan tingkat likuiditas, profitabilitas dan leverage dalam pengambilan keputusan dan menciptakan nilai perusahaan.

Karakteristik perusahaan mengacu pada atribut khusus dari sebuah perusahaan yang dapat mempengaruhi operasional dan kinerja keuangannya. Karakteristik ini meliputi usia perusahaan, jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi, dan jumlah anggota komite audit. Faktor-faktor ini penting dalam menentukan struktur tata kelola, arah strategis, dan stabilitas keseluruhan perusahaan.

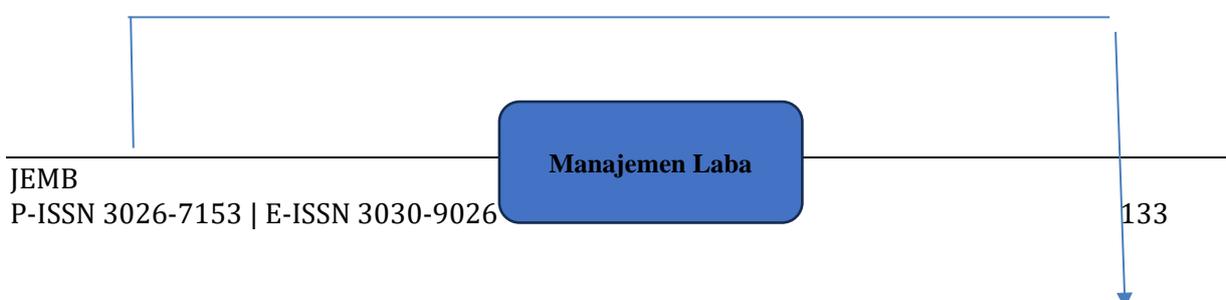
Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Sari, Romli, & Marnisah, 2020).

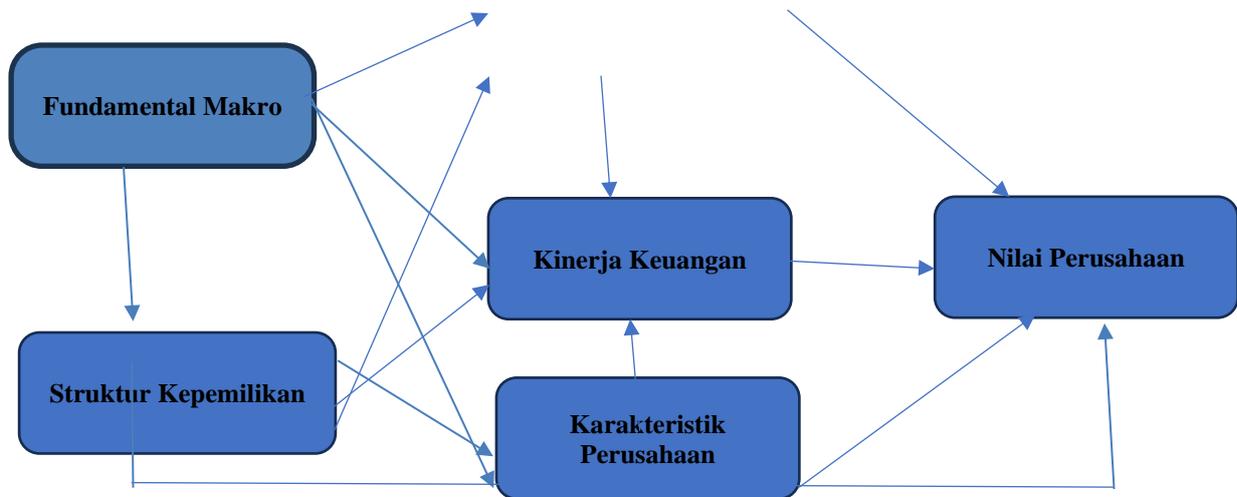
Tujuan dari adanya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Pengambilan keputusan untuk melakukan investasi, nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, seperti manajer maupun komisaris. Nilai perusahaan tinggi akan diikuti oleh kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan (Hwihanus, Ratnawati, & Yuhertiana, 2019).

#### Hipotesa:

- H1 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan
- H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
- H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H4: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan
- H5: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H6: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H7: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap karakteristik Perusahaan
- H8: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan
- H9: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
- H10: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan
- H11: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- H12: kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H13: karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H14: karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

#### Kerangka Konseptual





Gambar 1. Kerangka Konseptual

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tertentu pada perusahaan-perusahaan di sektor industry barang konsumsi, industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dianalisis menggunakan software smartPLS 4.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor industry barang konsumsi, industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling perusahaan sektor industry barang konsumsi, industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode sepuluh tahun terakhir, yaitu tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023.

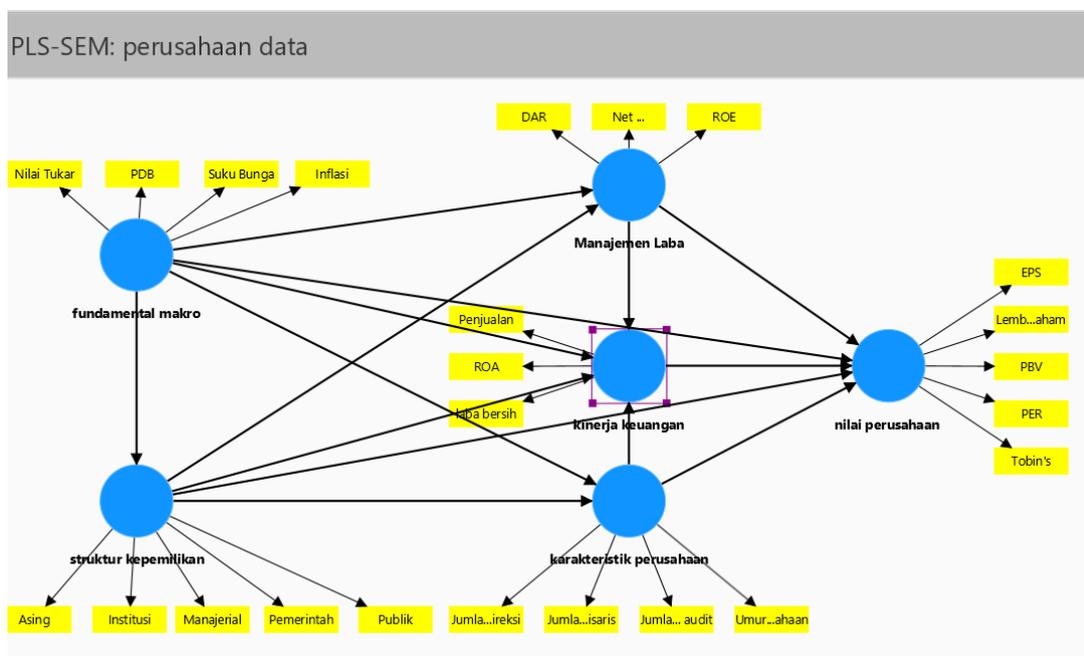
Tabel 1. Variabel dan Indikator

Variable	Notasi	Indikator
Fundamental Makro (X)	X <sub>1</sub>	Inflasi
	X <sub>2</sub>	Nilai Tukar
	X <sub>3</sub>	Suku Bunga
	X <sub>4</sub>	Produk Domestik Bruto
Struktur Kepemilikan (Z <sub>1</sub> )	Z <sub>1.1</sub>	Kepemilikan Institusi
	Z <sub>1.2</sub>	Kepemilikan Asing
	Z <sub>1.3</sub>	Kepemilikan Publik
	Z <sub>1.4</sub>	Kepemilikan Pemerintah
	Z <sub>1.5</sub>	Kepemilikan Manajerial
Manajemen Laba (Z <sub>2</sub> )	Z <sub>2.1</sub>	Net Profit Margin
	Z <sub>2.2</sub>	ROE
	Z <sub>2.3</sub>	DAR
Kinerja Keuangan (Z <sub>3</sub> )	Z <sub>3.1</sub>	Penjualan
	Z <sub>3.2</sub>	Laba Bersih
	Z <sub>3.3</sub>	ROA
	Z <sub>4.1</sub>	Jumlah Dewan Direksi
	Z <sub>4.2</sub>	Jumlah Dewan Komisaris

Karakteristik Perusahaan ( $Z_4$ )	$Z_{4.3}$	Jumlah komite Audit
	$Z_{4.4}$	Umur Perusahaan
Nilai Perusahaan ( $Y$ )	$Y_1$	PER
	$Y_2$	EPS
	$Y_3$	Lembar Saham
	$Y_4$	Tobins Q
	$Y_5$	PBV

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis data



Gambar 2 kerangka konseptual yang telah dimasukkan ke PLS\_SEM

Gambar 2 menjelaskan, setelah membuat kerangka konsep variabel-variabel yang digunakan kemudian langkah selanjutnya memasukan indikator setiap variabelnya dan mulai proses menggunakan aplikasi smart-PLS,terdapat 6 variabel dan 24 indikator, diantaranya pada variabel fundamental makro terdapat 4 indikator, struktur kepemilikan terdapat 5 indikator, variabel manajemen laba terdapat 3 indikator, variable kinerja keuangan terdapat 3 indikator, variable karakteristik perusahaan terdapat 4 indikator, dan variabel nilai perusahaan terdapat 5 indikator.

3. PLS-SEM jika

Outer loadings - Matrix						
	Manajemen Laba	fundamental makro	karakteristik perusahaan	kinerja keuangan	nilai perusahaan	struktur kepemilikan
Asing						0.955
DAR	0.369					
EPS					0.671	
Institusi						0.988
Jumlah Dewan Direksi			0.898			
Jumlah Dewan Komisaris			-0.889			
Jumlah komite audit			0.292			
Lembar Saham					0.532	
Manajerial						0.874
Net Proffit margin	0.777					
Nilai Tukar		-0.019				
PBV					-0.424	
PDB		0.384				
PER					0.918	
Pemerintah						0.065
Penjualan				0.769		
Publik						-0.797
ROA				-0.857		
ROE	-0.772					
Suku Bunga		0.123				
Tobin's					-0.835	
Umur perusahaan			-0.695			
laba bersih				0.704		
Inflasi		0.851				

Gambar Hasil analisis SEM Outer Loading Setelah dilakukan calculate PLS-Data algorithm terdapat beberapa variable yang

berwarna merah, yang artinya tidak valid karena bernilai dibawah dari 0,05 sehingga variable tersebut berpengaruh negatif dan harus dieliminasi.

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values	
Manajemen Laba -> kinerja keuangan	-0.010	-0.010	0.066	0.151	0.880	
Manajemen Laba -> nilai perusahaan	0.188	0.196	0.102	1.848	0.065	
fundamental makro -> Manajemen Laba	-0.130	-0.116	0.190	0.685	0.493	
fundamental makro -> karakteristik perusahaan	0.133	0.132	0.104	1.283	0.200	
fundamental makro -> kinerja keuangan	0.096	0.102	0.101	0.948	0.343	
fundamental makro -> nilai perusahaan	0.486	0.474	0.128	3.807	0.000	
fundamental makro -> struktur kepemilikan	0.139	0.157	0.188	0.739	0.460	
karakteristik perusahaan -> kinerja keuangan	-0.181	-0.181	0.196	0.922	0.357	
karakteristik perusahaan -> nilai perusahaan	0.065	0.111	0.328	0.197	0.844	
kinerja keuangan -> nilai perusahaan	0.027	0.045	0.278	0.099	0.921	
struktur kepemilikan -> Manajemen Laba	-0.492	-0.496	0.123	4.006	0.000	
struktur kepemilikan -> karakteristik perusahaan	0.877	0.884	0.053	16.594	0.000	
struktur kepemilikan -> kinerja keuangan	1.062	1.072	0.174	6.103	0.000	
struktur kepemilikan -> nilai perusahaan	0.695	0.643	0.481	1.447	0.148	

Gambar 4. Hasil Analisis Path Coefficients

Gambar 4 merupakan hasil dari Path Coefisien yang akan digunakan sebagai pembahasan dibawah ini berdasarkan hubungan antara masing-masing skor dengan skor konstruksinya dengan skala pengukuran yang dirasakan cukup pada nilai pembebanan 0,05 sehingga skala pengukuran yang tidak memenuhi ketentuan dari menjatuhkan. Hasil tes model dalam dapat ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STEDEV)	T statistics (ijo/STEDEj)	P values	Signifikan
--	---------------------	-----------------	-----------------------------	---------------------------	----------	------------

H1	Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	0.486	0.474	0.128	3.807	0.000	Signifikan
H2	Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan	0.139	0.157	0.188	0.739	0.460	Not Signifikan
H3	Fundamental Makro -> Manajemen Laba	-0.130	-0.116	0.109	0.685	0.493	Not Signifikan
H4	Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	0.096	0.102	0.101	0.948	0.343	Not Signifikan
H5	Fundamental Makro-> Karakteristik Perusahaan	0.133	0.132	0.104	1.283	0.200	Not Signifikan
H6	Struktur Kepemilikan -> Manajemen Laba	-0.492	-0.492	0.123	4.066	0.000	Signifikan
H7	Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	1.062	1.072	0.174	6.103	0.000	Signifikan
H8	Struktur Kepemilikan -> Karakteristik Perusahaan	0.877	0.884	0.053	16.593	0.000	Signifikan
H9	Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	0.695	0.643	0.481	1.447	0.148	Not Signifikan
H10	Manajemen Laba -> Kinerja Keuangan	-0.010	-0.010	0.066	0.151	0.880	Not Signifikan
H11	Manajemen Laba -> Nilai Perusahaan	0.188	0.196	0.102	1.848	0.065	Not Signifikan
H12	Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.027	0.045	0.278	0.099	0.921	Not Signifikan
H13	Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	-0.181	-0.181	0.196	0.922	0.357	Not Signifikan
H14	Karakteristik Perusahaan ->	0.065	0.111	0.328	0.197	0.844	Not Signifikan

	Nilai Perusahaan						
--	---------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber : Hasil Olah Data Penulis

**Pembuktian dan pengujian hipotesa**

**H1 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan**

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0.139 dan tidak signifikan sebesar 0.460 terhadap struktur kepemilikan dengan indikator yang digunakan Maka H1 ditolak. pengaruh yang signifikan antara fundamental makro terhadap struktur kepemilikan. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hwihanus, 2019) maka penelitian ditolak yang menyatakan bahwa fundamental makro tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan dimana dalam penelitian tersebut.

**H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba**

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar -0.130 dan tidak signifikan sebesar 0.493 terhadap manajemen laba dengan indikator yang digunakan Maka H2 ditolak. Maka peneliti menolak penelitian (Veren Putri Shamaya, 2024) yang menyatakan bahwa fundamental Makro berpengaruh Signifikan terhadap Manajemen Laba dan memiliki hubungan negatif.

**H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0.096 dan tidak signifikan sebesar 0.343 terhadap kinerja keuangan dengan indikator yang digunakan Maka H3 ditolak. Maka peneliti menolak penelitian (Hwihanus, 2019) Fundamental makro memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, peraturan pemerintah dalam fundamental makromemberikan tekanan pada perusahaan dan meng-hasilkan kinerja keuangan.

**H4: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0.133 dan tidak signifikan sebesar 1.283 terhadap karakteristik perusahaan dengan indikator yang digunakan Maka H4 ditolak. Peneliti menolak penelitian (Tara and Hwianus 2023) hal ini dikarenakan ada perbedaan hasil penelitian yaitu pada penelitian tersebut Fundamental Makro mengatakan positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan.

**H5: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0.486 dan tidak signifikan sebesar 0.000 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Maka H5 diterima. Penelitian ini menerima penelitian (Hwihanus, 2019) yang menyatakan bahwa "Penelitian tersebut berpengaruh negatif dan tidak signifikan" dengan indikator PDB, Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga sedangkan Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, Harga Saham, PER, BV, dan PBV.

**H6: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan struktur kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0.695 dan tidak signifikan sebesar 0.148 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Maka H6 ditolak. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

**H7: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap karakteristik Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan struktur kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0.877 dan tidak signifikan sebesar 0.000 terhadap karakteristik Perusahaan dengan indikator yang digunakan Maka H7 diterima. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

**H8: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan**

Hasil pengujian menunjukkan struktur kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0.877 dan tidak signifikan sebesar 0.000 terhadap kinerja keuangan dengan indikator yang digunakan Maka H8 diterima. Maka peneliti menerima peneliti (Saifi, 2019) yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.

**H9: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba**

Hasil pengujian menunjukkan struktur kepemilikan berpengaruh positif sebesar -0.492 dan tidak signifikan sebesar 0.000 terhadap manajemen laba dengan indikator yang digunakan Maka H9 diterima. (Anissa Tara., 2023) yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba.

H10: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Manajemen Laba berpengaruh positif sebesar 0.188 dan tidak signifikan sebesar 0.065 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Maka H10 ditolak. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud

H11: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Manajemen Laba berpengaruh positif sebesar -0.010 dan tidak signifikan sebesar 0.880 terhadap kinerja keuangan dengan indikator yang digunakan Maka H11 ditolak. Peneliti menolak penelitian (Baden and Wilkinson 2021) yang menyatakan bahwa Manajemen Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H12: kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh positif sebesar 0.027 dan tidak signifikan sebesar 0.921 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Maka H12 ditolak. Perusahaan dengan indikator yang digunakan Laba Perlembar Saham (EPS), Nilai Buku perusahaan (PBV) dan Price to Earnings Ratio (PER) menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) yang mengatakan Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini bisa terjadi karena perbedaan indikator penelitian yang digunakan pada Kinerja Keuangan menggunakan indikator ROA dan ROE, Nilai Perusahaan menggunakan Tobin's Q dan Harga Saham.

H13: karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan karakteristik Perusahaan berpengaruh positif sebesar -0.181 dan tidak signifikan sebesar 0.357 terhadap kinerja keuangan dengan indikator yang digunakan Maka H13 ditolak. Ini bertentangan dengan penelitian Endang Karyawati (2013), yang menemukan bahwa Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H14: karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan karakteristik Perusahaan berpengaruh positif sebesar 0.111 dan tidak signifikan sebesar 0.844 terhadap nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Maka H14 ditolak. Penelitian menolak (Tara & Hwihanus, 2023) hal ini dikarenakan pada penelitian tersebut mengatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan terdapat perbedaan indikator yang digunakan, pada penelitian tersebut indikator Karakteristik Perusahaan menggunakan Perputaran Penjualan dan Ukuran Perusahaan dan pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q. Kemudian menerima penelitian (Saidah & Hwihanus, 2023) hal ini dikarenakan pada penelitian tersebut mengatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator Price to Book Value.

## KESIMPULAN

Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur kepemilikan. Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap karakteristik perusahaan

Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap karakteristik Perusahaan .struktur kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan .struktur kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen .Manajemen Laba berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan . Manajemen Laba berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan . kinerja

keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. saran untuk peneliti selanjutnya yaitu menggunakan data dengan periode yang lebih Panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Saidah, S. L. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 424-438.
- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecoment Global*.
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*.
- Hidayah, N. &. (2023). Profitabilitas dan Manajemen Laba selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Bank di Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*.
- Baden, Denise, and Stephen Wilkinson. 2021. "Corporate Social Responsibility in Cuba." *CSR, Sustainability, Ethics and Governance*, 637-49. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-68386-3\\_30](https://doi.org/10.1007/978-3-030-68386-3_30).
- Anissa Tara., H. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI. *Economic and Bussiness Management International Journal*, 2715-3681.
- Veren Putri Shamaya, &. H. (2024). Analisa Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan dengan variabel intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus: Sub. Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 20. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 22-38.
- Endang Karyawati, Taher Alhabsyi dan Darminto. 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Faktor Eksternal Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Automotif Di BEI)." *Jurnal Ilmu Administrasi* 6: 69-82.
- Saifi, M. (2019). "Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Profit*, Vol. 13, No. 02, 1 Aug. 2019, Pp. 1-11.
- Sullicyanna Luna Bianca, H. H. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *urnal Riset Ilmu Akuntansi*, 141-158.